

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini suatu laporan keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan catatan yang telah dibuat oleh perusahaan sendiri. Berdasarkan hal di atas laporan keuangan perlu diaudit oleh akuntan publik yang berwewenang dan independen. Dari hasil audit tersebut dapat memberikan pernyataan mengenai kewajaran laporan keuangan. Hasil tersebut bukan hanya untuk kepentingan klien tetapi kepentingan juga buat pihak ketiga seperti investor, kreditor, dan karyawan, yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan klien yang telah diaudit oleh akuntan publik. Karena hal ini sangat banyak menyangkut kepentingan banyak pihak dan sangat tergantung pada hasil audit, bagi akuntan publik haruslah independen. Maksud dari independen tersebut adalah bahwa tidak boleh memihak baik terhadap klien maupun kepada pihak lainnya.

Dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan, selain membutuhkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan secara independen, dibutuhkan juga auditor internal untuk melakukan kontrol terhadap laporan keuangan secara internal. Salah satu keberhasilan auditor eksternal lebih dahulu ditentukan kinerjanya dari pada auditor internal. Pada umumnya audit

internal ini ditetapkan pada suatu perusahaan untuk membantu pelaksanaan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Agar audit internal efektif maka pemeriksa harus bersikap independen dan memiliki kemampuan professional dalam melaksanakan kegiatan.

Selain itu dibutuhkan juga pengetahuan, pengalaman kerja audit . Pengetahuan sangat penting untuk dimiliki oleh seorang auditor, terlebih pengetahuan dalam bidang akuntansi dan auditing. Kedua pengetahuan merupakan suatu dasar yang penting yang menjadi modal selama bekerja sebagai seorang akuntan, terlebih pada saat melaksanakan suatu audit atas laporan keuangan. Pengetahuan audit bisa diperoleh dari berbagai pelatihan formal ataupun dari pengalaman khusus, yang berupa kegiatan seminar, loka karya, serta pengarahan dari auditor senior kepada auditor juniornya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan pada kualitas hasil kerja auditor internal, pengaruh variabel pengalaman kerja auditor pada kualitas hasil kerja auditor internal, pengaruh variabel independensi pada kualitas hasil kerja auditor internal, pengaruh variabel pengetahuan, pengalaman kerja audit, dan independensi pada kualitas hasil kerja auditor internal

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Luh Putu Tri Angga Wandita, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan di Bali. Dalam penelitiannya Ni Luh Putu Tri Angga Wandita, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawan mendapatkan 3 kesimpulan

yaitu pertama, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Kedua, pengalaman kerja audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Ketiga, Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal, keempat pengetahuan, pengalaman kerja audit, dan independensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai auditor internal yang berjudul :

“Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal?
2. Apakah pengalaman kerja audit berpengaruh terhadap hasil kerja auditor internal?
3. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal?
4. Apakah pengetahuan, pengalaman dan Independensi berpengaruh terhadap hasil kerja auditor internal?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan audit terhadap kualitas hasil kerja auditor internal
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja audit terhadap hasil kerja auditor internal
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas hasil kerja auditor internal
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pengalaman dan independensi terhadap hasil kerja auditor internal

B. * Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terbagi dalam dua kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

a. Kegunaan Teroritas

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peneliti dari bangku perkuliahan yang ada didalam dunia kerja.

2. Bagi pembaca

Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wacana pengetahuan khususnya dibidang auditing. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pembandingan atau dasar penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tema penelitian ini

3. Bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, auditor dapat memberikan motivasi dan koreksi dalam peningkatan kinerja serta agar dapat memacu semangat untuk berusaha memperoleh hasil kerja audit yang berkualitas agar bermanfaat untuk pengembangan.

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan.

b. Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat mengambil kebijakan - kebijakan terkait dengan peningkatan pengetahuan, pengalaman kerja audit dan indenpendensi yang mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor internal

